



























Tawakal memberikan kita ketetapan hati yang tidak mudah goyah atau berpaling. Tawakal mendidik kita menjadi sabar dalam setiap kesusahan yang menimpa kita dalam keadaan bahagia ataupun sengsara.

Menurut Haji Agus Salim Tawakal bukan hanya mengakui Islam pada kekuasaan takdir Tuhan tapi harus menghilangkan rasa kecewa terhadap ketentuannya. Iman kepada Allah bukan hanya sebatas mengakui ada dan kekuasaan Tuhan, tetapi juga kita berharap dan percaya kepadanya, dan meyakini bahwa Allah Maha Pengasih dan Penyayang.

Haji Agus Salim menerangkan apabila kita memulai sesuatu hendaknya kita mengucapkan Basmallah. Karena Allah sudah menjamin kehidupan Hamba-hambanya. Manusia terlahir dalam keadaan lemah dan tidak berdaya. Air susu ibu menjadikannya sehat dan tumbuh berkembang, sedangkan sang Ibu merasa bahagia dan bangga bisa memberikan asi kepada anaknya. Menurut Haji Agus Salim bahwa Allah menjadikan sifat Ibu untuk memberikam pelajaran dan pendidikan kepada Manusia jika sudah menjadi kewajiban seorang perempuan yang sudah memiliki suami dan anak, yang merupakan sifat Rahman Allah kepada makhluknya sebelum lahir.

Haji Agus Salim menjelaskan bahwa sifat Rahim Allah SWT. Ketika hambanya berbuat kebaikan maka Allah membalas kebaikan tersebut dengan berlipat ganda. Haji Agus Salim mencontohkan sebutir padi yang ditanam oleh manusia akan menghasilkan stangkai padi yang



